

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Berdasarkan penelitian WHO di seluruh dunia terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa pertahun dan kematian bayi khususnya neonatus sebesar 10.000.000 jiwa pertahun. Kematian maternal dan bayi tersebut terjadi terutama di negara berkembang. Tingginya angka kematian ibu sebesar 307 per 100.000 dan kematian bayi sebesar 305 per 1000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan (Depkes RI, 2007). Menurut SKRT (2001) 90 % penyebab kematian ibu karena adanya komplikasi dan 28 % diantaranya terjadinya perdarahan di masa kehamilan dan persalinan. Ada beberapa sebab yang tidak langsung tentang masalah kesehatan ibu yaitu pendidikan ibu, sosial ekonomi dan sosial budaya yang mengutamakan bapak dibanding ibu, “4” Terlalu “3” Terlambat (BKKBN, 2008).

Berdasarkan RAKERNAS Surabaya, untuk Jawa Tengah angka kematian ibu sebanyak 112,7 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi 9,88 per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu umumnya karena terlambat mengambil keputusan di dalam keluarga dan biasanya juga akibat ketidakmampuan ekonomi (kemiskinan) sehingga tidak mampu untuk membiayai rumah sakit (Dinkes, 2009).

Semua kehamilan dan persalinan berisiko, maka perlu persiapan baik dari ibu hamil, keluarga maupun masyarakat. Berbagai persiapannya yaitu

dengan memperkirakan seberapa jauh jarak dari rumah sakit, klinik, puskesmas, atau tempat pengobatan/persalinan terdekat, transportasi apa yang tersedia dan siapa tenaga medis yang akan menolong, kesediaan danapun termasuk dalam persiapan kelahiran dan persiapan menghadapi keadaan gawat darurat saat persalinan. Suami harus mempersiapkan dana khususnya untuk bersalin, yaitu dengan menentukan biaya tersebut, apakah ibu mempunyai jaminan pemeliharaan kesehatan, asuransi kesehatan, jamsostek, dana sehat dan tabulin (Endjun, 2002).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara tahun 2008, angka kematian ibu di Puskesmas Pandanarum tidak termasuk dalam 10 besar, tetapi untuk angka kematian bayi di tingkat Kabupaten, Puskesmas Pandanarum masuk dalam 10 besar dari 38 Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Banjarnegara, yaitu angka kematian ibu sebesar 140,3 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi sebesar 18,56 per 1.000 kelahiran hidup.

Terlambatnya memperoleh informasi, jauh dari perkotaan dan di daerah pegunungan merupakan letak geografis Puskesmas Pandanarum. Menurut data Puskesmas Pandanarum tahun 2008, jumlah penduduk 23.045 jiwa dengan persalinan oleh tenaga kesehatan hanya mencapai 63,76 % dari target 95% dan sebagian besar persalinannya masih di rumah sendiri, meliputi persalinan sendiri 25,45%, persalinan yang didampingi oleh dukun bayi 10,79 %. Angka kematian bayi tahun 2008 sebanyak 19 bayi, jauh berbeda dengan Puskesmas yang letak geografisnya sama yaitu Puskesmas Kalibening tahun 2008 dengan jumlah penduduk 40.145 jiwa dengan angka kematian bayi 22 bayi dan angka kematian ibu 1 orang.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Hal ini penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2002).

Pengetahuan ibu hamil tentang persalinan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku dalam mempersiapkan persalinan. Ibu hamil perlu banyak menerima informasi secara benar lebih awal mengenai proses persalinan untuk mencapai keberhasilan persalinan yang aman.

Berdasarkan data dan uraian tersebut di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian berjudul : “ Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Persalinan di Wilayah Puskesmas Pandanarum Kabupaten Banjarnegara “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Persalinan di Wilayah Puskesmas Pandanarum Kabupaten Banjarnegara?

C. Tujuan Penelitian

a Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah :

Diperolehnya informasi tentang pengetahuan Ibu hamil trimester III tentang persalinan di Wilayah Puskesmas Pandanarum Kabupaten Banjarnegara.

b. Tujuan Khusus

Dengan memperhatikan masalah dan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat Pendidikan Ibu hamil trimester III di Wilayah Puskesmas Pandanarum.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Ibu hamil trimester III tentang pengertian persalinan di Wilayah Puskesmas Pandanarum.
3. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Ibu hamil trimester III tentang tanda-tanda persalinan di Wilayah Puskesmas Pandanarum.
4. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Ibu hamil trimester III tentang hal-hal yang perlu dilakukan bila timbul tanda-tanda akan melahirkan di Wilayah Puskesmas Pandanarum.
5. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Ibu Hamil Trimerter III tentang hal-hal yang harus dilakukan bila ada tanda-tanda bahaya atau kegawat daruratan pada persalinan di Wilayah Puskesmas Pandanarum.
6. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Ibu hamil trimester III tentang persiapan-persiapan persalinan di Wilayah Puskesmas Pandanarum.
7. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Ibu hamil trimester III tentang tempat-tempat pelayanan persalinan di Wilayah Puskesmas Pandanarum.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan sehingga dapat menambah wawasan tentang ilmu kebidanan, tentang persalinan serta sebagai penerapan ilmu yang telah didapat selama ini.

2. Pengguna.

a. Bidan Pembina Wilayah Kerja Puskesmas Pandanarum

Sebagai sumbangan pemikiran dan dapat membantu dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pada ibu hamil trimester III melalui penyebaran informasi tentang persalinan

b. Bagi Pemerintah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan pelaksanaan program kesehatan ibu dan anak, khususnya upaya peningkatan persalinan yang aman di wilayah Puskesmas Pandanarum.

c. Mahasiswa

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan kepustakaan khususnya pada program studi DIII Kebidanan STIKES Ahmad Yani Yogyakarta dan dapat mengembangkan hasil penelitian selanjutnya.

d. Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Pandanarum

Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan memberikan informasi tentang persalinan.